

MENINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT: TANTANGAN REGULASI DAN ANGGARAN DI INDONESIA



Pendahuluan

Meskipun pemerintah telah mengembangkan berbagai jenis literasi untuk masyarakat, seperti literasi baca tulis, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi numerasi, serta literasi budaya dan kewargaan (Kholipah, 2021), tetapi tantangan masih ada terutama dalam hal regulasi dan anggaran.

Permasalahan

- (1) tantangan yang dihadapi;
- (2) solusi yang dapat diterapkan;
- (3) pengaruh regulasi dan anggaran.

Tujuan

Mengeksplorasi tantangan regulasi dan anggaran dalam meningkatkan literasi masyarakat di Indonesia.

Metode

Descriptive analysis (analisis deskriptif) dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Data yang terkumpul akan disampaikan dalam bentuk narasi dan bukan angka.



Tantangan Regulasi/Kebijakan

- (1) Kurangnya sosialisasi mengenai aturan yang sudah ada.
- (2) Upaya peningkatan minat baca dan pengembangan perpustakaan belum menjadi prioritas utama dalam pembangunan di daerah.
- (3) Kurangnya gairah dalam usaha penerbitan lokal.
- (4) Perlu kebijakan yang mendorong kolaborasi antara instansi pemerintah dengan komunitas literasi setempat.

Praktik Kebijakan dan Penganggaran di Negara Lain

- (1) Integrasi literasi dan kurikulum pendidikan.
- (2) Peningkatan sumber daya manusia.
- (3) Sinergisitas antar-pemangku kepentingan.
- (4) Anggaran literasi dengan persentase khusus.

Tantangan Anggaran

- (1) Tidak ada prioritas program literasi di tingkat pemerintah kabupaten/kota.
- (2) Tidak ada alokasi di tingkat desa/kelurahan.
- (3) Kurang dukungan pengembangan sumber daya manusia.
- (3) Kurang dukungan membangun infrastruktur literasi.
- (5) Anggaran dari pusat tidak cukup untuk kegiatan literasi yang beragam.

Rekomendasi

- (1) Perbaiki struktur anggaran dan kerja sama dengan sektor swasta.
- (2) Kerja sama pemerintah daerah dengan komunitas literasi.
- (3) Mendorong pertumbuhan penerbit lokal.
- (4) Kolaborasi antarinstansi pemerintahan.



KEBIJAKAN DAN PENGANGGARAN LITERASI DI NEGARA LAIN



1 Integrasi Literasi dan Kurikulum Pendidikan

Finlandia, Singapura, dan Australia mengintegrasikan literasi sebagai bagian penting dari kurikulum pendidikan dan memiliki undang-undang pendidikan yang menetapkan literasi sebagai kompetensi kunci yang harus dikuasai oleh semua siswa.

Finlandia - *Basic Education Act 642/2010* yang terakhir telah diubah dengan 947/2022.

Singapura - *Education Act 1957* yang terakhir diubah dengan edisi revisi 2020.

Australia - *Australian Curriculum, Assessment and Reporting Authority (ACARA) 2008*.

2 Peningkatan Sumber Daya Manusia

Kanada, Australia, dan Belanda menggunakan metode inovatif, efektif, dan berbasis bukti dalam meningkatkan keterampilan literasi guru.

Kanada - *Literacy and Numeracy Secretariat (2004–2018), Pay Attention to Literacy K-12*.

Australia - *Literacy and Numeracy Test for Initial Teacher Educations (LANTITE) (2016)*.

3 Sinergisitas Antar-pemangku Kepentingan

Australia dan Inggris membangun kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi nirlaba dalam mempromosikan literasi. Kemitraan ini melibatkan pengembangan program literasi, pendanaan, dan distribusi sumber daya literasi kepada masyarakat.

4 Anggaran Literasi

47 negara - *Global Campaign for Education and Action Aid (2005)*

- Biaya rata-rata per pelajar adalah US\$47 di Afrika, US\$30 di Asia, dan US\$61 di Amerika Latin.
- Biaya rata-rata per pelajar yang 'berhasil' adalah US\$68 di Afrika, US\$32 di Asia, dan US\$ 83 di Amerika Latin.

24 negara LIFE - Ravens dan Aggio (2005)

- Biaya satuan dinyatakan sebagai % dari PNB per kapita: Afrika Sub-Sahara (8,9%); Asia Barat Daya, Asia Timur dan Pasifik (5,3%); Negara Arab (5,3%); dan Amerika Latin (4,4%).

8 negara - Carr-Hill dan Roberts (2007, 2010)

- Biaya minimum satuan literasi mendekati US\$100.

Brasil, Burkina Faso, dan Uganda - Ravens dan Aggio (2007)

- Biaya rata-rata per pelajar adalah US\$47 di Afrika, US\$30 di Asia, dan US\$61 di Amerika Latin.
- Biaya rata-rata per pelajar yang 'berhasil' adalah US\$68 di Afrika, US\$32 di Asia, dan US\$ 83 di Amerika Latin.

32 negara - Hanemann (2015)

- Biaya unit bervariasi, US\$5 (India) s.d. US\$1.035 (Venezuela).

